

Workshop Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pembelajaran Bisnis Online

Hari Sugiarto¹, Siti Nurajizah^{2*}, Titik Misriati^{3*}, Vivi Maria⁴, Aisyah Nur Hafidzah⁵, Syalom Theresia Anggreini Manalu⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat

e-mail: ¹hari.hrs@bsi.ac.id, ²siti.snz@bsi.ac.id, ^{3*}titik.tmi@bsi.ac.id, ⁴vivi.vvm@bsi.ac.id, ⁵11220073@bsi.ac.id, ⁶11220063@bsi.ac.id

Diterima	Direvisi	Disetujui
10-11-2023	11-12-2023	18-12-2023

Abstrak - Perkembangan internet telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia bisnis. Pandemi semakin mempercepat ketergantungan masyarakat pada teknologi digital, termasuk dalam aktivitas bisnis online. Perubahan ini mendorong pelaku usaha, termasuk usaha kecil dan rumahan, untuk mengadopsi strategi pemasaran digital agar dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi secara efektif. Kegiatan ini membahas program pemberdayaan ibu-ibu PKK RW 007 Perumahan Papan Mas melalui workshop bisnis online. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam menggunakan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas bisnis mereka. Workshop ini mencakup sesi presentasi, diskusi, serta praktik langsung dalam penggunaan perangkat digital dan strategi pemasaran online. Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas program serta memastikan penerapan keterampilan yang diperoleh. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan bisnis online dapat meningkatkan pemahaman ibu-ibu PKK mengenai pemasaran digital dan pemanfaatan teknologi dalam berwirausaha. Diharapkan, dengan adanya program ini, ibu-ibu PKK dapat lebih mandiri secara ekonomi dan mampu bersaing dalam dunia bisnis digital.

Kata kunci: Bisnis Online, Pemberdayaan, Strategi Pemasaran

Abstract - The development of the internet has brought significant changes in various aspects of life, especially in the business world. The pandemic has further accelerated society's dependence on digital technology, including in online business activities. This shift encourages business actors, including small and home-based enterprises, to adopt digital marketing strategies to remain competitive in an increasingly challenging market. Therefore, understanding and skills in utilizing information technology effectively are essential. This activity discusses the empowerment program for PKK mothers of RW 007 Perumahan Papan Mas through an online business workshop. The primary goal of this program is to enhance the understanding and skills of PKK mothers in using information technology to support their business activities. The workshop includes presentation sessions, discussions, and hands-on practice in using digital tools and online marketing strategies. An evaluation is conducted to measure the program's effectiveness and ensure the application of acquired skills. The results of this activity indicate that online business training can improve PKK mothers' understanding of digital marketing and the use of technology in entrepreneurship. It is expected that through this program, PKK mothers can become more economically independent and competitive in the digital business world.

Keywords: Online Business, Empowerment, Marketing Strategy

Pendahuluan

Perkembangan internet dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam dunia bisnis. Pandemi global semakin mempercepat ketergantungan masyarakat terhadap teknologi digital, termasuk dalam aktivitas bisnis online. Internet kini menjadi kebutuhan utama dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan, pekerjaan, hingga transaksi bisnis. Dalam sektor bisnis, perkembangan teknologi informasi telah mengubah strategi pemasaran secara fundamental. Persaingan yang semakin ketat mendorong pelaku usaha untuk menampilkan keunggulan dan kapabilitas yang lebih baik guna tetap kompetitif di pasar. Oleh karena itu, keberhasilan bisnis tidak hanya bergantung pada kualitas produk, harga yang



kompetitif, dan ketersediaan barang di pasar, tetapi juga pada penerapan strategi pemasaran yang inovatif untuk menarik perhatian konsumen.

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada ibu-ibu PKK RW 007 Perumahan Papan Mas Desa Setia Mekar dalam memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung aktivitas bisnis online. Selain itu, workshop ini juga membahas cara penggunaan perangkat teknologi informasi secara efektif dan efisien. Teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antar anggota PKK (Nurdianto, 2020), tetapi juga berkontribusi dalam peningkatan produktivitas (Ramadhani, 2021) dan efektivitas kerja (Ramadhani, 2021; Hadi, 2020; Purwanto, 2020), serta dalam peningkatan kualitas pelayanan (Tjokroprawiro, 2019; Wijaya, 2021).

Namun, ibu-ibu PKK RW 007 masih menghadapi beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk bisnis online diantaranya keterbatasan pengetahuan dalam penggunaan teknologi informasi yang berkaitan dengan pemasaran bisnis online, sehingga berdampak pada produktivitas dan efektivitas dalam melaksanakan tugas-tugas PKK. Permasalahan lainnya terdapat keterbatasan akses terhadap informasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas PKK, seperti informasi terkait program dan kegiatan PKK, kesehatan dan gizi, serta strategi peningkatan ekonomi rumah tangga.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, workshop ini akan mencakup sesi presentasi, diskusi, serta praktik langsung dalam penggunaan teknologi informasi untuk bisnis online. Selain itu, akan dilakukan evaluasi dan tindak lanjut guna memastikan keberlanjutan peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK. Sasaran utama kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK RW 007 Perumahan Papan Mas Desa Setia Mekar Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Dengan adanya workshop ini, diharapkan ibu-ibu PKK dapat lebih memahami dan mampu mengoptimalkan teknologi informasi dalam bisnis online, sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi mereka.

Metode

Metode pelaksanaan workshop Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RW 007 Perumahan Papan Mas Desa Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan Melalui Pembelajaran Bisnis Online:

1. Presentasi
Pelatihan dapat dimulai dengan sesi presentasi yang memaparkan tentang teknologi informasi dimasa kini dan dimasa depan serta manfaatnya bagi ibu-ibu PKK, dilanjutkan dengan pembelajaran bisnis online. Presentasi ini dapat diikuti dengan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta.
2. Demonstrasi
Peserta dapat diperlihatkan cara penggunaan teknologi informasi yang terkait dengan proses penjualan bisnis online melalui demonstrasi atau praktek langsung.
3. Diskusi Kelompok
Peserta melakukan diskusi kelompok tentang pengalaman dan tantangan yang akan dihadapi dalam menggunakan teknologi informasi yang berkaitan dengan penjualan bisnis online. Peserta dapat berbagi tips dan trik untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.
4. Evaluasi
Setelah selesai pelatihan, dapat dilakukan evaluasi kepada peserta untuk memastikan penggunaan teknologi informasi oleh peserta.

Hasil dan Pembahasan

Workshop pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pembelajaran bisnis online dilaksanakan dengan metode yang terstruktur, melibatkan berbagai kegiatan interaktif dan praktek langsung yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk bisnis online. Berikut adalah hasil dari masing-masing metode pelaksanaan yang diterapkan:

1. Presentasi
Sesi presentasi berlangsung dengan baik, dimulai dengan pemaparan tentang perkembangan teknologi informasi saat ini dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bisnis online. Pembelajaran ini meliputi topik-topik seperti platform bisnis online, cara membuat toko online, serta strategi pemasaran digital. Materi ini diterima dengan antusiasme tinggi oleh peserta, yang menunjukkan minat besar terhadap penerapan teknologi dalam bisnis mereka. Selain itu, sesi tanya jawab juga berjalan lancar, yang memungkinkan peserta untuk lebih memahami konsep yang disampaikan dan menghilangkan keraguan terkait implementasi teknologi dalam bisnis mereka.



Gambar 1. Pemaparan Materi

2. Demonstrasi

Pada sesi demonstrasi, peserta diperlihatkan langkah-langkah praktis dalam menggunakan perangkat teknologi untuk mengelola bisnis online, mulai dari pembuatan akun dan toko online di marketplace serta media social, tips dan trik berjualan di media social dalam kegiatan ini menggunakan Instagram, mengoptimalkan profil Instagram bisnis dengan cara mengubah foto profil dan bio jadi semenarik mungkin hingga mencantumkan link toko di profil Instagram, membuat konten yang relevan, memanfaatkan fitur Instagram Shop Instagram Shopping adalah fitur baru Instagram yang didesain untuk membantu brand atau pemilik bisnis online dalam melakukan penjualan. Fitur ini berguna untuk memajang produk sebagai etalase digital di Instagram. Dengan begitu, informasi produk menjadi lebih mudah dilihat oleh audiens. Bahkan menurut penelitian, hampir pengguna Instagram cenderung langsung melakukan pembelian dan mengunjungi website usai melihat produk dari Instagram Shopping. Serta menjalankan strategi marketing Instagram, selain mengoptimalkan profil, membuat konten, dan memanfaatkan fitur Instagram Shopping, cara jualan yang efektif di Instagram tentunya dengan melakukan promosi.



Gambar 2. Demonstrasi Peserta

3. Diskusi Kelompok

Setelah mendapatkan materi dan demonstrasi, peserta dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan pengalaman mereka serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam menjalankan bisnis online. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk saling berbagi solusi dan strategi dalam mengatasi kendala yang

dihadapi. Beberapa topik yang muncul dalam diskusi antara lain kesulitan dalam memulai pemasaran online, kendala dalam mengelola inventaris produk, dan kurangnya pengalaman dalam membuat konten pemasaran yang menarik.

4. Evaluasi

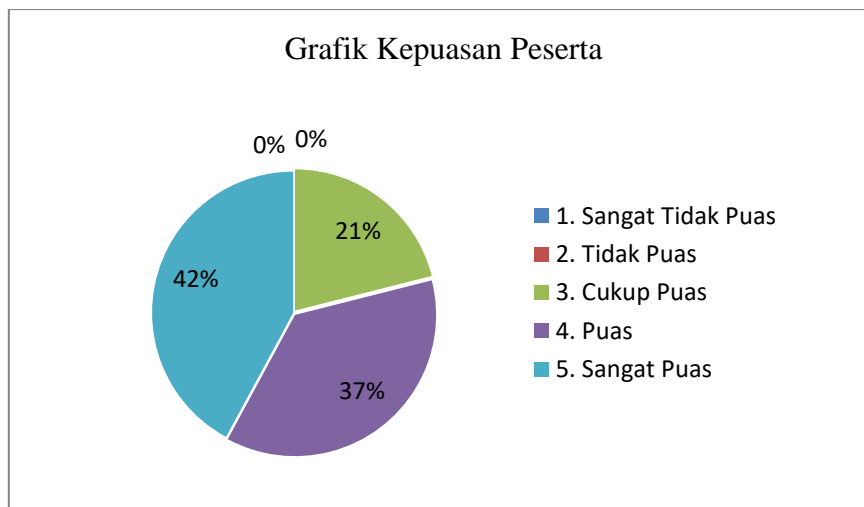
Setelah selesai dengan materi pelatihan dan sesi diskusi, dilakukan evaluasi terhadap peserta untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang meliputi kesesuaian tema, penyampaian materi tingkat pemahaman peserta, dan kepuasan terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan. Berikut merupakan hasil evaluasi dari kegiatan ini:

Tabel 1. Manfaat Kegiatan

No.	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Wawasan	Belum menggunakan aplikasi di handphone yang dapat membantu mempercepat pembelajaran bisnis online	Dapat menggunakan aplikasi untuk mempercepat pembelajaran bisnis online 90%
2	Pengelolaan administrasi	Pendataan dilakukan dengan media elektronik	Dapat menggunakan aplikasi handphone 85%

Bedasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, terjadi peningkatan yang signifikan pada kedua indikator, hal ini menunjukkan bahwa pelatihan bisnis online berhasil memperkenalkan peserta pada teknologi yang mempermudah kegiatan bisnis mereka. Pemanfaatan aplikasi handphone untuk pembelajaran bisnis online dan pengelolaan administrasi dapat mempermudah ibu-ibu PKK dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis mereka di era digital ini.

Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Berikut merupakan rekap hasil kuesioner pada kegiatan ini.



Gambar 3. Grafik Kepuasan Peserta

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan ke peserta menunjukkan bahwa secara keseluruhan peserta merasa puas dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di GOR Mas Indah RW 007 Perumahan Papan Mas.

5. Pembahasan

Pelaksanaan workshop ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dipilih efektif dalam memberikan pemahaman yang praktis dan aplikatif tentang bisnis online. Sesi presentasi memberi gambaran umum yang jelas mengenai dunia bisnis online dan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh ibu-ibu PKK dalam kegiatan usaha mereka. Hal ini sesuai dengan temuan Ramadhani (2021) yang menyatakan bahwa pemahaman dasar mengenai teknologi dapat meningkatkan produktivitas usaha kecil dan mikro.

Sesi demonstrasi terbukti sangat efektif dalam memberi contoh nyata bagaimana teknologi dapat digunakan dalam proses bisnis online. Peserta yang awalnya merasa kesulitan untuk memulai bisnis online, setelah melihat demonstrasi langsung, merasa lebih siap untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Ini sejalan dengan studi

Wijaya (2021), yang menunjukkan bahwa pembelajaran langsung (hands-on) mempercepat pemahaman dan keterampilan peserta.

Diskusi kelompok memperlihatkan pentingnya berbagi pengalaman dan solusi dalam menghadapi tantangan bisnis online. Keberhasilan peserta dalam menemukan solusi bersama-sama mencerminkan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam proses pemberdayaan masyarakat. Selain itu, diskusi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk belajar dari pengalaman sesama, yang sangat penting untuk mempercepat penerapan pembelajaran yang diperoleh.

Evaluasi yang dilakukan di akhir workshop menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi yang diberikan dan dapat mengaplikasikan teknologi informasi dalam bisnis mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa workshop ini berhasil mencapai tujuan pemberdayaannya, meskipun beberapa peserta masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam pengelolaan bisnis online. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan program dengan menyediakan sesi lanjutan atau mentoring bagi peserta yang membutuhkan bantuan lebih intensif.

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK RW 007 dalam menggunakan teknologi informasi untuk bisnis online. Metode yang digunakan terbukti efektif dalam memberikan pemahaman yang praktis dan memadai. Diperlukan tindak lanjut dan pendampingan untuk memastikan penerapan yang lebih optimal di masa depan. Workshop pemberdayaan ibu-ibu PKK RW 007 Perumahan Papan Mas melalui pembelajaran bisnis online telah dilaksanakan dengan melibatkan berbagai metode pembelajaran, baik teori maupun praktik langsung. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap strategi pemasaran digital, penggunaan teknologi informasi, dan pengelolaan bisnis online secara efektif.

6. Kontribusi mitra

Keberhasilan kegiatan ini tidak lepas dari peran kontribusi mitra, dalam pelaksanaan kegiatan Workshop ini, PKK RW 007 Perumahan Papan Mas Bekasi, selaku mitra sangat antusias mengikuti kegiatan sampai selesai, dan sebagai mitra, juga menyediakan sarana dan prasarana, seperti ruangan, papan tulis, dan perangkat pendukung lainnya pada saat pelaksanaan pengabdian masyarakat. Mengingat kegiatan ini dilaksanakan guna meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK RW 007 Perumahan Papan Mas Bekasi.

Kesimpulan

Hasil pelatihan bisnis online yang diberikan kepada ibu-ibu PKK RW 007 Perumahan Papan Mas menunjukkan perkembangan yang signifikan, baik dalam peningkatan wawasan maupun pengelolaan administrasi bisnis. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memanfaatkan aplikasi di handphone untuk mempercepat proses pembelajaran bisnis online. Namun, setelah pelatihan, 90% peserta dapat menggunakan aplikasi untuk mempercepat pembelajaran dan mengelola bisnis online mereka. Demikian pula, dalam hal pengelolaan administrasi, 85% peserta kini dapat menggunakan aplikasi handphone untuk mencatat dan mengelola data bisnis mereka, menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Dari hasil kuesioner yang mengukur kepuasan peserta, 42% peserta menyatakan sangat puas, 37% puas, dan 21% cukup puas dengan pelatihan yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dan merasa terbantu dalam mengembangkan bisnis online mereka.

Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan dan pemahaman peserta dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk bisnis online. Meskipun ada beberapa peserta yang merasa cukup puas, secara umum, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan peserta dalam menjalankan usaha berbasis digital.

Daftar Pustaka

- Nurdianto, H. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Chatting Sebagai Sarana Komunikasi Antar Anggota PKK. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, 8(1), 50-55.
- Tjokroprawiro, A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 20-25.
- Purwanto, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 7(2), 153-160.
- Ramadhani, S. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Mobile untuk Meningkatkan Produktivitas dan Efektivitas Kerja. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 13(1), 30-35.
- Hadi, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 8(2), 102-109.
- Wijaya, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 40-45.